

Strategi Komando Resimen Mahasiswa dalam Membentuk Karakter Islami Anggota Resimen Mahasiswa di Perguruan Tinggi

Suci Sulistiani,¹ Nurdin K,² Arifuddin.³

^{1 2 3} Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia.

¹ 20105400128@iainpalopo.ac.id, ² nurdin_k@iainpalopo.ac.id,

³ arifuddin@iainpalopo.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji strategi Resimen Mahasiswa (Menwa) dalam membentuk karakter Islami anggota Menwa Unit 712 di IAIN Palopo. Penelitian ini memiliki tiga tujuan utama: 1) Memahami peran Menwa dalam membentuk karakter Islami anggotanya, 2) Menganalisis strategi yang digunakan oleh Komando Menwa untuk mencapai tujuan tersebut, dan 3) Mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi dalam proses ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan informan yang terdiri dari pembina, komandan, dan anggota aktif Menwa Unit 712. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan menunjukkan bahwa keberadaan Menwa dalam membentuk karakter Islami perlu diperkuat. Saat ini, Menwa lebih berfokus pada pengembangan karakter disiplin, sementara banyak anggota masih memiliki pengetahuan yang terbatas tentang Islam. Strategi yang digunakan untuk membangun karakter Islami termasuk pendidikan dan pelatihan rutin melalui kegiatan seperti kajian agama, sesi tilawah Al-Qur'an, pembacaan Yasin, praktik dakwah, dan diskusi Islam mingguan. Program-program ini diharapkan dapat membantu anggota Menwa menjadi lebih disiplin secara moral dan mengurangi pelanggaran terhadap norma agama dan budaya. Peluang yang diidentifikasi termasuk pengembangan keterampilan kepemimpinan dan kemampuan berbicara dengan percaya diri di depan umum. Namun, tantangan utamanya adalah keterbatasan waktu, yang membuat beberapa anggota sulit untuk secara konsisten berpartisipasi dalam kegiatan Islami karena tuntutan studi dan tanggung jawab lainnya.

Kata kunci: Resimen Mahasiswa, Karakter Islami, Strategi Komando.

Pendahuluan

Peran pendidikan sangatlah penting bagi manusia, sebab tidak bisa ditinggalkan ataupun dilepaskan dalam kehidupan manusia (Mu'in, 2011). Pendidikan memiliki kontribusi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, khususnya pendidikan karakter (Arifuddin dkk, 2021). Pendidikan karakter terlibat secara aktif dalam pembangunan karakter. Karakter dibentuk oleh pengalaman dan pergaulan hidup. Dengan itu, pendidikan karakter dalam pelaksanaannya tidak mengenal batasan ruang dan waktu (Roqib,2009).

Pengembangan karakter saat ini sangat penting dan mendesak karena pengaruh kemajuan globalisasi yang menawarkan banyak keunggulan namun juga memberikan dampak yang negatif. Perlahan manusia akan kehilangan jati diri mereka sendiri apabila tidak dikembangkan karakternya. Indonesia memiliki banyak generasi muda yang tidak pada jalurnya, dalam artian mereka ini banyak melakukan berbagai macam penyimpangan yang semestinya tidak dilakukan, maka dari itu karakter sangat penting untuk dikembangkan, terutama karakter islami (Rabbani, 2019). Karakter islami berupa sifat, budi pekerti, akhlak, etika atau tingkah laku yang bersifat keislaman. Karakter islami tidak hanya mencakupi hubungan sesama manusia melainkan juga hubungan sesama Allah swt (Agung,2018).

Karakter islami dapat dipahami sebagai salah satu upaya penanaman kecerdasan kepada seseorang dalam berpikir, bersikap, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antar sesama dan lingkungannya (wahyuningtias,2017). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, Muh. Nurul Haq (2020) yang menyampaikan bahwa pendidikan akidah akhlak dalam menumbuhkan kedisiplinan anggota resimen mahasiswa 712 IAIN Palopo bisa membina menjadi pribadi yang taqwa dan merasakan kasih sayang Allah swt. Selain memiliki pengetahuan dan pemahaman teknologi, pendidikan akidah akhlak menjadi dasar penunjang kesadaran tingkah laku dalam setiap anggota (Haq, 2020).

Dalam penelitian terdahulu, Mas'ul Fatria Rabbani (2019) menggambarkan tentang organisasi mahasiswa Menwa memiliki peran dalam pengembangan karakter bagi anggotanya. Karakter yang diperoleh dalam kegiatan menwa melekat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti mengerjakan tugas kuliah tepat pada waktunya, sesuai dengan petunjuk atau perintah dan merupakan hasil karya sendiri. (Rabbani, 2019). Dari penelitian Rahmad Salihin (2020) juga menunjukkan bahwa strategi komando satuan dalam melatih kecerdasan interpersonal anggota resimen mahasiswa IAIN Curup memberikan perkembangan kecerdasan interpersonal anggota. Strategi yang dilakukan berupa pemberian motivasi kepada anggota, penugasan berkelompok dan permainan kelompok. Strategi komando digunakan sebagai media perkembangan dari anggotanya baik secara intelektual maupun karakter.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada anggota resimen mahasiswa satuan 712 IAIN Palopo, tidak semua anggota telah memahami tentang pendidikan islami, kedisiplinan, bela negara dan lain-lain diawal mereka masuk dan bergabung kedalam menwa. Maka dari itu, perlu ditingkatkan pendidikan karakter islami dalam bentuk strategi komando resimen mahasiswa. Selain itu, belum adanya penelitian secara khusus mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang digunakan

oleh komando resimen tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini. Hal ini diperkuat dari penelitian sebelumnya bahwa resimen mahasiswa dapat menjadi wadah yang baik bagi perkembangan karakter dan intelektual anggotanya melalui strategi komando.

Tujuan penelitian ini adalah menggali lebih dalam tentang strategi yang digunakan oleh komando resimen mahasiswa dalam membentuk karakter islami anggota Resimen Mahasiswa Satuan 712 IAIN Palopo. Dengan mengeksplorasi strategi-strategi ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan resimen mahasiswa dan juga dapat memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan efektivitas upaya pembentukan karakter islami pada mahasiswa. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang strategi yang efektif dalam membentuk karakter islami anggota resimen mahasiswa.

Metode

Penelitian ini di desain menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan empiris yang dilakukan di Resimen Mahasiswa Satuan 712 IAIN Palopo, dengan menggunakan prosedur observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data serta informasi. Model interaktif ini digunakan untuk mengkaji data yang diperoleh. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek dan objek dalam penelitian ini adalah dimana Subjek penelitian ini adalah Resimen Mahasiswa Satuan 712 IAIN Palopo yaitu Pembina, Komandan dan anggota resimen mahasiswa yang masih aktif di satuan 712 IAIN Palopo. Adapun objek penelitian ini adalah bagaimana Eksistensi resimen mahasiswa dalam membentuk karakter islami anggota Resimen Mahasiswa Satuan 712 IAIN Palopo, bagaimana strategi komando Resimen Mahasiswa dalam membentuk karakter islami anggota resimen mahasiswa Satuan 712 IAIN Palopo, serta apa peluang dan tantangan Komando Resimen Mahasiswa dalam membentuk karakter islami anggota Resimen Mahasiswa Satuan 712 IAIN Palopo.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan berupa pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian dan mengamati strategi yang diterapkan. Wawancara yang dilakukan berupa penulis melakukan wawancara dengan komandan dan anggota resimen untuk mendapatkan informasi langsung tentang strategi yang digunakan. Dokumentasi yang dilakukan berupa pengumpulan data dengan mengambil data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari objek penelitian secara langsung melalui wawancara dan observasi. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dari lembaga resimen mahasiswa satuan 712 IAIN Palopo. Data sekunder tersebut berupa panduan resimen, kebijakan, laporan kegiatan, atau catatan pertemuan. Dokumen-dokumen ini akan memberikan wawasan tentang strategi yang terdokumentasi, rencana pembinaan karakter islami, serta kebijakan yang telah ditetapkan oleh lembaga terkait.

Dari data yang diperoleh diperlukan teknik uji keabsahan data untuk memastikan data yang didapat peneliti tidak ada kekeliruan. Teknik uji keabsahan

data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Uji kredibilitas, Uji transferabilitas, uji dependabilitas, uji konfirmabilitas.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deduktif dan metode induktif. Metode deduktif, yaitu pengolahan data dengan bertitik tolak dari data yang bersifat umum kemudian mengulasnya menjadi suatu uraian yang bersifat khusus. Metode induktif, yaitu analisis yang berawal dari hal-hal yang bersifat khusus kemudian dirumuskan ke dalam suatu kesimpulan yang bersifat umum.

Hasil dan Pembahasan

Resimen Mahasiswa Indonesia memiliki visi yaitu menjadi unit kegiatan mahasiswa yang disiplin, tegas, humanis, handal dan profesional dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan, dalam bidang pertahanan dan keamanan yang berdasarkan Pancasila, UUD 1945, Panca Dharma Satya, dan Tri Dharma Perguruan Tinggi. IAIN Palopo, sebagai salah satu perguruan tinggi yang memiliki Resimen Mahasiswa satuan 712 IAIN Palopo, tempat dimana mahasiswa mengembangkan potensinya khusus dalam membentuk karakter islami agar mahasiswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi mahasiswa yang demokratis, disiplin moral dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang telah dilakukan, peneliti dapat menguraikan tentang strategi komando yang digunakan oleh resimen mahasiswa satuan 712 IAIN Palopo dalam membentuk karakter islami anggotanya.

Eksistensi resimen mahasiswa dalam membentuk karakter islami anggota resimen mahasiswa satuan 712 IAIN Palopo

Resimen mahasiswa satuan 712 IAIN Palopo memiliki eksistensi yang aktif dalam kegiatan kampus baik secara akademik maupun non akademik seperti seminar, workshop, pengabdian masyarakat dan pelatihan kepemimpinan, disiplin dan tanggung jawab. Selain itu menwa memiliki eksistensi pembinaan karakter yang membantu mahasiswa memperkuat karakter seperti, keberanian, kedisiplinan, dan semangat kemanusiaan. Dari serangkaian kegiatan yang padat tersebut, membuat eksistensi pembentukan karakter islami Resimen mahasiswa satuan 712 IAIN Palopo membutuhkan perhatian khusus. Namun, secara tidak langsung dalam setiap kegiatan yang dilakukan memiliki tujuan yang sejalan dengan nilai-nilai dalam Islam. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara terkait eksistensi resimen mahasiswa dalam membentuk karakter islami anggota resimen mahasiswa satuan 712 IAIN Palopo:

Hal ini disampaikan oleh Bapak Arifuddin Tambong., SE.M.M selaku Pembina Menwa saat ini, yang mengungkapkan bahwa eksistensi Menwa dalam membentuk karakter islami saat ini, masih perlu ditingkatkan lagi, mengingat kampus kita diwarnai dengan corak keislaman, jadi adek-adek Menwa perlu membuat kegiatan mingguan seperti yasinan dan kajian keislaman supaya

Menwa juga tidak hanya fokus pada pembentukan karakter disiplin melainkan fokus pada pembentukan karakter islami pada anggota.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa, eksistensi Resimen Mahasiswa atau Menwa dalam membentuk karakter islami, perlu ditingkatkan supaya Menwa tidak hanya fokus pada pembentukan karakter disiplin melainkan juga karakter islami.

Hal ini disampaikan oleh Rahmat kurniawan yang mengungkapkan bahwa eksistensi Resimen Mahasiswa atau Menwa dalam membentuk karakter islami perlu ditingkatkan mengingat anggota menwa saat ini memiliki jadwal yang padat antara kuliah, tugas dan kegiatan Menwa.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa hal ini bisa membuat sulit bagi mereka untuk meluangkan waktu untuk kegiatan Menwa yang berfokus pada pembentukan karakter islami.

Strategi komando resimen mahasiswa dalam membentuk karakter islami anggota resimen mahasiswa satuan 712 IAIN Palopo

Strategi komando Resimen Mahasiswa yang dimaksud adalah seberapa besar pengaruh atau dampak yang dilakukan Resimen Mahasiswa dalam membentuk karakter islami anggota sehingga dapat dikatakan bahwa Resimen Mahasiswa adalah salah satu wadah untuk membina dan membentuk karakter mahasiswa khususnya karakter islami.

Komandan satuan berperan sebagai pemimpin terutama saat mengelolah anak buahnya agar memiliki kedisiplinan dan jiwa karakter islami yang baik sehingga menjadi penunjang mencapai tujuan dari organisasi itu sendiri. Namun tidak semua anggota memiliki karakter islami sehingga sebagai seorang komandan maupun pembina harus memiliki langkah yang tegas demi tercapainya tujuan organisasi. Adapun strategi komando yang dijalankan berupa :

1. Pelatihan dan pendidikan agama
Mengadakan kelas agama dan kajian islam secara rutin yang membahas topik-topik seperti akhlak, fiqh, dan tafsir Al-Qur'an yang di isi dengan diskusi kelompok.
2. Pengintegrasian nilai islami dalam kegiatan menwa
Mengawali dan mengakhiri setiap latihan rutin dengan doa bersama dan menggunakan prinsip syariah dalam setiap kegiatan dan latihan, seperti menjaga adab berpakaian dan perilaku
3. Pembinaan akhlak
Mengadakan role model islami dengan pemimpin dan senior menwa yang harus menjadi contoh teladan dalam menunjukkan akhlak islami, dan memberikan penghargaan kepada anggota yang menunjukkan perkembangan akhlak dan prestasi dalam kegiatan islami.

4. Kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat

Melakukan bakti sosial yang mengedepankan nilai-nilai islam, seperti membantu fakir miskin dan memberikan edukasi agama kepada masyarakat. Selain itu melakukan kerjasama dengan organisasi keislaman dikampus untuk membangun karakter islami.

5. Kegiatan keagamaan

Melakukan pengajian rutin dan tausiyah secara berkala yang membahas tema keislaman yang relevan dengan kehidupan mahasiswa. Melakukan ibadah berjamaah seperti shalat lima waktu dan shalat Jumat.

Berikut uraian wawancara yang diperoleh mengenai strategi komando resimen mahasiswa dalam membentuk karakter islami anggota resimen mahasiswa satuan 712 IAIN Palopo:

Hal ini disampaikan oleh Mursyid selaku wakil komandan tahun 2023 mengungkapkan bahwa strategi komando dalam membentuk karakter islami anggota satuan aktif saat ini yaitu; Dengan menyusun tata tertib dimarkas bahwa anggota wajib melaksanakan sholat berjamaah di mesjid. Memberikan motivasi agar selalu beretika akhlak baik antar sesama mahasiswa, anggota aktif maupun senior. Menyusun program-program islami seperti mengadakan praktek dakwah persiapan safari ramadhan dan kegiatan yasinan dimalam jumat.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa dengan adanya aturan dan program islami, maka anggota menjadi mahasiswa yang disiplin moral dan dapat membantu meningkatkan kepribadian akhlak yang baik dan mengurangi pelanggaran menyimpang dari norma agama, dan norma adat tata tertib kampus.

Hal ini juga disampaikan oleh mursyam sambo padang menyatakan bahwa Strategi komandan dalam membentuk karakter islami anggota saat ini, yaitu dengan melihat program- program mingguan yang dilaksanakan tiap minggunya dan memberikan motivasi agar selalu beretika akhlak baik antara sesama mahasiswa anggota aktif maupun senior dan menyusun program-program islami seperti mengadakan praktik dakwah persiapan safari ramadhan, yasinan dan lain sebagainya.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa dengan memberikan motivasi dan aksi yang nyata dengan mengadakan program-program islami yang mungkin sebagian mahasiswa atau anggota satuan aktif dapat terbentuknya karakter islaminya sebab motivasi tanpa aksi, anggota sulit menerima masukan tanpa adanya aksi nyata, terkhusus pembentuk karakter islami.

Hal lain disampaikan oleh pembina Muhammad Irsan, S.Pd., M.Pd menyatakan bahwa, strategi yang paling utama dalam membentuk karakter islami anggota saat ini dengan pendidikan dan pembinaan. Memberikan pemahaman yang

baik tentang ajaran islam melalui pendidikan dan pembinaan rutin, seperti kajian keagamaan, pengajian, dan diskusi keislaman yang dilakukan tiap minggunya.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa strategi yang paling utama dalam membentuk karakter islami anggota melalui pendidikan dan pembinaan, hal ini dapat memberikan pemahaman tentang ajaran islam melalui kegiatan keislaman. Pembentukan karakter Islami dalam Resimen Mahasiswa Satuan 712 IAIN Palopo adalah sebuah proses berkelanjutan yang memerlukan komitmen dari seluruh anggota. Dengan menerapkan strategi yang komprehensif dan berlandaskan nilai-nilai Islam, diharapkan anggota Menwa dapat menjadi pribadi yang tidak hanya disiplin dan terampil, tetapi juga berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.

Peluang dan tantangan komando resimen mahasiswa dalam membentuk karakter islami anggota resimen mahasiswa satuan 712 IAIN Palopo

Berikut peluang yang dimiliki oleh resimen mahasiswa satuan 712 IAIN Palopo dalam membentuk karakter islami anggotanya :

1. Lingkungan kampus yang religius

Kultur islami di kampus IAIN Palopo sebagai institusi pendidikan yang berfokus pada studi islam. Tersedianya dosen dan tenaga ahli dalam bidang keislaman.

2. Kurikulum terpadu

Mengintegrasikan pendidikan agama dalam setiap kegiatan yang selaras dengan program studi dan mata kuliah yang berkaitan dengan etika dan nilai islam

3. Kerja sama dengan organisasi islam

Kolaborasi dengan UKM islam dan lembaga keagamaan untuk menjadi mitra pembinaan karakter islami

4. Perkembangan teknologi

Memanfaatkan teknologi digital untuk menyebarkan nilai islami dan kemudahan mengakses literatur keislaman guna materi pembinaan

Berikut tantangan yang dimiliki oleh resimen mahasiswa satuan 712 IAIN Palopo dalam membentuk karakter islami anggotanya:

1. Keragaman latar belakang anggota

Menjadi tantangan dalam menyatukan anggota dengan latar belakang pemahaman yang berbeda.

2. Keseimbangan kegiatan

Menjadi tantangan dalam menyeimbangkan antara kegiatan menwa dan akademik mahasiswanya, prioritas kegiatan antara kegiatan yang bersifat militer dengan kegiatan yang berfokus pada pembinaan karakter islami

3. Keterbatasan Sumber daya

Keterbatasan fasilitas dan anggaran yang dapat membatasi pelaksanaan program pembinaan karakter

4. Pengaruh eksternal

Menjadi tantangan dalam mengatasi pengaruh budaya luar yang mungkin bertentangan dengan nilai islami dan tekanan sosial yang kurang mendukung dengan program pembinaan karakter islami.

Adapun tantangan dan peluang yang diperoleh, didapatkan strategi menghadapinya sebagai berikut:

1. Penguatan program pembinaan

Merancang program pembinaan karakter yang berkelanjutan dan terintegrasi dalam kegiatan rutin menwa, Melakukan pelatihan dan workshop yang khusus berfokus pada pengembangan nilai islami

2. Kolaborasi dan networking

Membangun kemitraan strategis dengan lembaga keagamaan, Memanfaatkan jaringan alumni untuk mendukung dan memperkaya program pembinaan karakter

3. Peningkatan kesadaran dan motivasi

Mengadakan sosialisasi secara rutin untuk meningkatkan kesadaran anggotanya akan pentingnya nilai islami dan memberikan penghargaan kepada anggota yang menunjukkan komitmen kuat terhadap pengembangan karakter islami

Berikut wawancara peneliti dengan informan mengenai Peluang dan Tantangan Komando Resimen Mahasiswa dalam Membentuk Karakter Islami Anggota Satuan 712 IAIN Palopo yakni Sebagai Berikut:

Hal ini disampaikan oleh Pembina Menwa, Arifuddin Tambong., SE.M.M menyatakan bahwa “saya melihat peluang dan tantangan anggota saat ini dalam membentuk karakter islami sangat baik, dimana peluang anggota dalam membentuk karakter islami sangat berpengaruh didunia kerja maupun diperkuliahan, kita ketahui bahwa mental anggota tidak diragukan lagi yang dulunya malu-malu jadi berani berargumentasi didepan umum karena menwa sudah diberikan pembinaan kepemimpinan, misalnya saja Menwa selalu melakukan kegiatan kajian islami yang dimana pematerinya itu sendiri adalah

anggota Menwa itu sendiri, sehingga hal ini perlu di apresiasi jadi kita hanya perlu mengimplementasikan pendidikan maupun pembinaan yang mengarah pada pembentuk karakter islami. Sedangkan tantangan anggota saat ini mengenai keterbatasan Waktu, sulit membagi waktu antara perkuliahan dengan pendidikan yang berfokus pada pembentukan karakter islami.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa peluang dan tantangan Resimen Mahasiswa dalam membentuk karakter Islami, dalam hal peluang anggota Resimen Mahasiswa sangat berpengaruh baik karena mereka tidak hanya diberikan pembinaan kepemimpinan tapi juga mampu berargumentasi didepan umum tanpa adanya keraguan dalam menyampaikan ilmu agama karena mental anggota Menwa tidak diragukan lagi. Adapun tantangan Resimen Mahasiswa itu sendiri yaitu keterbatasan Waktu yang sulit mengimbangi antara perkulihan dan kegiatan yang mengarah pada pembentukan Karakter islami.

Hal ini disampaikan oleh Isnairah Imran menyatakan bahwa Peluang dan Tantangan Resimen Mahasiswa dalam membentuk karakter islami anggota, dari segi peluang Resimen Mahasiswa itu sendiri adalah sudah bisa menyampaikan ilmu agama dikalangan masyarakat seperti berkhotbah jum'at, mengisi kajian keilmuan agama dan dikenal dengan kedisiplinannya di masyarakat serta berperilaku kemanusiaan membantu masyarakat pada saat ada bencana alam. Tantangannya itu sendiri yaitu, tantangan mental dan fisik kadang sebagian anggota mengalami tekanan atau kesulitan.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa peluang dalam membentuk karakter islami Resimen Mahasiswa yaitu mampu menyampaikan ilmu agama di kalangan Masyarakat, sedangkan Tantangan dalam membentuk karakter islami Resimen Mahasiswa yaitu tantangan Mental dan Fisik, latihan fisik dan mental yang ketat dalam Menwa dapat menjadi tantangan bagi beberapa anggota yang mungkin mengalami tekanan atau kesulitan.

Hal ini juga disampaikan oleh Risdela menyatakan bahwa peluang dan tantangan Resimen Mahasiswa dalam membentuk karakter islami, di mana anggota berpeluang memberikan motivasi agar selalu beretika akhlak baik antara sesama mahasiswa anggota aktif maupun senior dengan menyusun program-program islami seperti mengadakan praktik dakwah, persiapan safari ramadhan, yasinan dan lain sebagainya. Adapun tantangan yang dialami anggota Menwa IAIN Palopo yaitu masih ada sebagian anggota aktif belum bisa ikut berpartisipasi menjalankan program-program islami setiap hari dan terkadang tidak terlaksana di karenakan masih banyak kesibukan lainnya seperti perkuliahan atau masih ada di kampung halaman.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa Resimen Mahasiswa dalam membentuk karakter islami berpeluang memberikan motivasi agar selalu beretika akhlak baik antara sesama mahasiswa anggota aktif maupun senior dengan menyusun program-program islami. Sedangkan tantangan yang dialami anggota Menwa IAIN Palopo yaitu masih ada sebagian anggota aktif belum bisa ikut

berpartisipasi menjalankan program-program islami setiap hari dan terkadang tidak terlaksana di karenakan masih banyak kesibukan lainnya.

Hal lain disampaikan oleh suci andriani menyatakan bahwa peluang dan tantangan Resimen Mahasiswa dalam membentuk karakter islami anggota memiliki peluang terhadap pengalaman sosial, melalui kegiatan bakti sosial dan kegiatan lainnya, anggota Resimen Mahasiswa atau Menwa dapat mengalami pengalaman-pengalaman yang memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai kemausiaan dalam islam, seperti tolong-menolong, dan kepedulian terhadap sesama. Sedangkan Tantangan yaitu anggota Menwa IAIN Palopo sering menghadapi tantangan dalam mengimbangi antara komitmen Menwa dengan tuntutan akademik dan pekerjaan.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa peluang dan tantangan Resimen Mahasiswa dalam membentuk karakter islami, anggota memiliki peluang terhadap pengalaman sosial yang memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai kemausiaan dalam islam, seperti tolong-menolong, dan kepedulian terhadap sesama. Sedangkan Tantangan yaitu sulit mengimbangi antara komitmen Menwa dengan tuntutan akademik dan pekerjaan.

Hal lain disampaikan oleh Nurlinda menyatakan Bahwa peluang dan tantangan Resimen Mahasiswa dalam membentuk karakter islami anggota Satuan 712 IAIN Palopo, salah satu peluang yang dimiliki yaitu sebagai penguatan identitas islami, membangun rasa kebanggaan dan identitas islami sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari anggota Menwa IAIN Palopo melalui kegiatan dan seragam yang mencerminkan nilai-nilai islami. Hanya saja tantangan yaitu kendala ketersediaan Sumberdaya. Terkadang terutama kampus yang sumberdayanya terbatas, anggota Menwa mungkin kesulitan untuk mendapatkan sumberdaya yang diperlukan untuk kegiatan yang mendukung pembentukan karakter islami, seperti ruang doa, buku-buku keagamaan, atau bantuan dari pembimbing rohani.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa peluang dan tantangan Resimen Mahasiswa dalam membentuk karakter islami anggota Satuan 712 IAIN Palopo, salah satu peluang yang dimiliki yaitu sebagai penguatan identitas islami, membangun rasa kebanggaan dan identitas islami sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari melalui kegiatan dan seragam yang mencerminkan nilai-nilai islami. Sedangkan tantangan yaitu kendala ketersediaan Sumberdaya yang diperlukan untuk kegiatan yang mendukung pembentukan karakter islami.

Hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya didukung oleh teori pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Thomas Lickona (1991) yang dijadikan dasar untuk memahami pentingnya pembentukan karakter Islami dalam organisasi seperti Resimen Mahasiswa (Menwa). Lickona menekankan bahwa pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan nilai-nilai moral tetapi juga membentuk kebiasaan moral yang baik melalui pembelajaran yang konsisten dan terstruktur (Lickona, 2021). Dalam konteks ini, pembentukan karakter Islami tidak hanya mencakup

pengajaran nilai-nilai agama tetapi juga pengembangan kebiasaan spiritual melalui aktivitas seperti kajian agama, tilawah Al-Qur'an, dan praktik dakwah (Hisbullah et al., 2022). Pendidikan karakter ini harus berlangsung secara holistik, mencakup aspek kognitif (pemahaman nilai), afektif (penghargaan terhadap nilai), dan psikomotorik (praktik nilai), yang selaras dengan strategi-strategi yang diterapkan Menwa dalam membentuk karakter Islami anggotanya.

Penelitian sebelumnya yang menjelaskan tentang efektivitas program pendidikan agama dalam organisasi mahasiswa menunjukkan bahwa program-program pendidikan agama yang terstruktur dan konsisten dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman agama dan moralitas anggotanya. Namun, penelitian ini juga menggarisbawahi bahwa keberhasilan program tersebut sangat bergantung pada partisipasi aktif dan waktu yang memadai untuk mengikuti kegiatan (Ambariyah et al., 2023; Muttaqin, 2024; Panjaitan, 2021). Ini sejalan dengan tantangan yang dihadapi oleh Menwa dalam penelitian ini, di mana keterbatasan waktu menjadi hambatan utama dalam konsistensi partisipasi anggota. Oleh karena itu, penting bagi Menwa untuk mencari solusi kreatif dalam mengatasi keterbatasan waktu, seperti menyusun jadwal yang lebih fleksibel atau menggunakan pendekatan berbasis teknologi untuk melibatkan anggota dalam pembelajaran karakter Islami secara berkelanjutan.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran Resimen Mahasiswa (Menwa) dalam membentuk karakter Islami perlu diperkuat melalui pendekatan yang lebih terintegrasi dan strategis. Pentingnya pembentukan karakter Islami bukan hanya sekadar tambahan pada pembentukan karakter disiplin, tetapi sebagai bagian integral dari misi pengembangan pribadi anggota. Hal ini mengharuskan Menwa untuk mengadopsi program-program yang lebih sistematis dan berkelanjutan, yang tidak hanya menekankan pada aktivitas keagamaan tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung praktik spiritual secara konsisten. Selain itu, implikasi ini menuntut kolaborasi lebih erat antara pihak pembina, komandan, dan institusi terkait untuk menyediakan sumber daya yang memadai, termasuk pelatihan kepemimpinan yang mencakup dimensi spiritual. Dengan demikian, penelitian ini mendorong perlunya reformasi program Menwa agar dapat menyeimbangkan antara pengembangan disiplin dan pembentukan karakter Islami, yang akan membantu menciptakan generasi mahasiswa yang tidak hanya disiplin tetapi juga memiliki pemahaman dan komitmen kuat terhadap nilai-nilai Islam.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkupnya yang hanya mencakup satu unit Resimen Mahasiswa, yaitu Menwa Unit 712 di IAIN Palopo. Hal ini membatasi generalisasi temuan ke unit Menwa di institusi lain yang mungkin memiliki karakteristik, program, dan tantangan yang berbeda. Selain itu, pendekatan kualitatif yang digunakan, meskipun memberikan wawasan mendalam, memiliki keterbatasan dalam mengukur dampak jangka panjang dari strategi pembentukan karakter Islami yang diterapkan. Penelitian ini juga tidak secara mendalam meneliti faktor eksternal, seperti dukungan keluarga atau lingkungan sosial yang mungkin berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter Islami anggota Menwa. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan pendekatan kuantitatif atau mixed-methods akan diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas strategi ini di berbagai konteks dan unit Menwa lainnya.

Simpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan mengenai eksistensi Resimen Mahasiswa atau Menwa dalam membentuk karakter islami, perlu ditingkatkan supaya Menwa tidak hanya fokus pada pembentukan karakter disiplin melainkan juga karakter islami, mengingat anggota menwa memiliki jadwal yang padat antara kuliah, tugas dan kegiatan menwa. Adanya kegiatan Menwa dalam membentuk karakter islami dapat meningkatkan eksistensi Menwa dilingkungan Kampus.

Strategi Komando Resimen Mahasiswa dalam Membentuk Karakter Islami Anggota Resimen Mahasiswa Satuan 712 IAIN Palopo yaitu pendidikan dan pembinaan dengan Memberikan pemahaman yang baik tentang ajaran islam melalui pendidikan dan pembinaan rutin, seperti kajian keagamaan, pengajian, yasinan, praktik dakwah dan diskusi keislaman yang dilakukan tiap minggunya. komandan berperan penting dalam menyusun kegiatan kajian keislaman yang dibawakan oleh pembina pada waktu diluar dari perkuliahan sehingga anggota bisa ikut serta mengikuti kajian dan fokus pada pembinaan karakter islami.

Peluang anggota Resimen Mahasiswa sangat berpengaruh baik karena mereka tidak hanya diberikan pembinaan kepemimpinan tapi juga mampu berargumentasi didepan umum tanpa adanya keraguan dalam menyampaikan ilmu agama baik dikampus maupun dikalangan masyarakat. Adapun tantangan Resimen Mahasiswa itu sendiri yaitu keterbatasan Waktu yang sulit mengimbangi antara perkuliahan dan kegiatan yang mengarah pada pembentukan Karakter islami sehingga sebagian anggota aktif belum bisa ikut berpartisipasi menjalankan program-program islami setiap hari dan terkadang tidak terlaksana di karenakan masih banyak kesibukan lainnya

Referensi

- Ambariyah, N., Mutmainah, A., & Sulami, S. (2023). Sinergitas Peran Guru dan Orang Tua dalam Mewujudkan Keberhasilan Pendidikan Agama Islam di SDI Unggulan Al Maslachah Panjuran Sidoarjo. *Indonesian Journal Education Basic*, 1(1), Article 1.
- Hisbullah, H., Nadirah, S., Aniati, A., & Rahman, A. (2022). Construction And Validity Of The Hypnoteaching-Based Learning Model: A Development Study In Elementary Schools. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03), Article 03. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.4796>
- Lickona, T. (2021). *Pendidikan Nilai dan Karakter: Seri Pendidikan Karakter* (1st ed.). Nusamedia.
- Muttaqin, Z. (2024). Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Impementasi Platform E-Learning. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(3), Article 3. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i3.3435>
- Panjaitan, R. (2021). Efisiensi Pemanfaatan Media E Learning di Masa Pandemi Covid -19 pada Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 2 Tanjung Selor. *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.51878/edutech.v1i2.429>

- Uksan Arifuddin, *Pendidikan Karakter Islami, Bangun Peradaban Umat*, (Jakarta: CV Jejak, 2022)
- Haq Nurul Muh, "Peranan Pendidikan Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Anggota Resimen Mahasiswa 712 IAIN Palopo" (Palopo, 2020)
- Indah wahyunigtiyas, *Upaya Pembentukan Karakter Islam Siswa Melalui Kegiatan Spiritual Camp di Man Bondowoso, dari Jurnal Islamic academic*, Vol 4, No. 1, 2017
- Karim Rahim Abdullah and Arifuddin, Arifuddin. "Konsep Pendidikan Islam." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10.1 (2021).
- Patria Riza A, *Profil Organisasi Komando Nasional Resimen Mahasiswa Indonesia* Jakarta, 2019
- Rabbani Fatria Mas'ul, "Peran Organisasi Mahasiswa Menwa UMS Terhadap Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Bagi Anggota Tahun Angkatan 2018/2019" Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta 2019
- Rochim, Ahmad Abdul, and Siti Bandiah. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di SDN 09 Kaba Wetan." *ABDAU: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 3.1 (2020)
- Trilaksan Agus and Emalia, Fazriah. "Resimen Mahasiwa (MENWA) 804 Universitas Negeri Surabaya tahun 1994-2000." *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah* 7.2 (2019).

----- Halaman ini sengaja dikosongkan! -----